

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil uji penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan lima variabel independen didapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu variabel pendapatan dan variabel jarak tempuh. Variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan dan menghasilkan nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,174 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh setiap individu yang digunakan untuk dapat berkunjung dan berwisata ke objek Wisata Alam Kalibiru maka juga akan meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan ke objek tersebut. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh individu maka juga akan meningkatkan konsumsinya seperti berwisata ke suatu tempat.
2. Variabel jarak tempuh memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan wisata, dengan nilai koefisien sebesar -0,186 yang menjelaskan bahwa semakin jauh perjalanan yang ditempuh wisatawan menuju lokasi objek Wisata Alam Kalibiru maka akan menurunkan tingkat kunjungan wisata,

dikarenakan seseorang berwisata cenderung mencari lokasi wisata yang jaraknya dekat dengan tempat tinggal wisatawan.

3. Variabel biaya perjalanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan wisatawan ke Wisata Alam Kalibiru sehingga menjelaskan bahwa setiap wisatawan yang berkunjung ke Wisata Alam Kalibiru tidak memperdulikan berapa biaya perjalanan yang harus dikeluarkan oleh wisatawan tersebut. Ketertarikan akan objek Wisata Alam Kalibiru bukan hanya sebagai tempat untuk berwisata melainkan tempat kumpul bersama keluarga, reuni, ataupun memberikan dampak positif bagi wisatawan.
4. Variabel pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke objek Wisata Alam Kalibiru, sehingga menunjukkan bahwa seluruh kalangan dari yang tidak berpendidikan hingga yang berpendidikan tinggi dapat menikmati dan berwisata ke objek Wisata Alam Kalibiru. Untuk variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kunjungan wisata. Pola wisatawan yang berkunjung ke Wisata Alam Kalibiru pada umumnya melakukan perjalanan wisata secara massal pada akhir pekan dan hari libur nasional terutama pada saat libur lebaran dan tahun baru. Pada periode tersebut sebagian besar masyarakat akan merencanakan perjalanan ke tempat-tempat wisata terdekat sehingga faktor

tingkat pendidikan cenderung tidak menjadi bahan pertimbangan oleh wisatawan. Berwisata atau *refreshing* merupakan kebutuhan semua orang dan tidak melihat jenjang pendidikan.

5. Variabel usia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan wisatawan, yang artinya wisatawan objek Wisata Alam Kalibiru dapat dinikmati oleh semua kalangan usia. Kondisi ini terjadi karena tujuan wisata pengunjung Wisata Alam Kalibiru adalah piknik atau kumpul keluarga, sehingga usia tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ke tempat wisata ini.

B. Saran

Dari hasil analisis yang dilakukan, pembahasan dan kesimpulan yang diuraikan di atas, adapun beberapa saran guna membantu pengembangan objek Wisata Alam Kalibiru:

1. Untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan pada Wisata alam Kalibiru dapat dilakukan dengan cara menjaga atau meningkatkan kualitas wisata tersebut seperti perawatan sarana dan prasarana serta meningkatkan pengawasan agar fasilitas tidak mudah dirusak oleh pengunjung.
2. Untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan ke Wisata Alam Kalibiru juga perlu ditingkatkannya usaha-usaha promosi misalnya melalui internet, surat-menyurat, pemberian brosur, atau memasang

papan petunjuk arah ke Wisata Alam Kalibiru sebagai sarana publikasi.

3. Bagi pengelola objek Wisata Alam Kalibiru untuk lebih memperhatikan pelayanan terutama dalam memberikan fasilitas tambahan seperti pelayanan ojek gratis dari tempat parkir menuju objek wisata, spot foto, tempat untuk bersantai, dan fasilitas-fasilitas permainan khusus anak-anak untuk menarik minat wisatawan dalam berkunjung dan berwisata ke objek Wisata Alam Kalibiru. Selain itu, bagi pengelola objek wisata alam Kalibiru diharapkan mampu menurunkan tarif atau biaya foto di setiap spot yang ada.
4. Bagi peneliti yang akan datang yang melakukan penelitian dengan konsep yang serupa atau penelitian lanjutan untuk menambahkan variabel alokasi pada penelitian tersebut yang sesuai dengan unsur pariwisata.